

Abstrak

Setiap negara di Dunia berlomba – lomba untuk mendapatkan investor dan mengembangkan investasi baik melalui penanaman modal dalam negeri hingga penanaman modal asing. Investasi sangat erat kaitanya dengan pertumbuhan prekonomian suatu negara. Semakin baiknya iklim investasi suatu negara maka semakin baik pertumbuhan ekonominya. Iklim investasi pada suatu negara akan mencerminkan kinerja kebijakan pemerintah dalam mengendalikan baik konsep dan tingkat operasional. Sehingga, iklim investasi suatu negara akan sangat dipengaruhi oleh regulasi yang berlaku di Negara tersebut. Oleh karenanya, pemerintah membuat trobosan baru yaitu dengan mengesahkan Undang-Undang Cipta Kerja dengan menggunakan metode *Omnibus law*. Berlakunya Undang- Undang Cipta Kerja ini ditujukan untuk meningkatkan Laju Investasi di Indonesia. Undang-Undang ini banyak mengubah, menghapus, atau menetapkan peraturan baru. Perubahan yang dilakukan UU ini diantaranya: penerapan Perizinan Berusaha berbasis risiko; penyederhanaan persyaratan dasar Perizinan Berusaha; penyederhanaan Perizinan Berusaha sektor; dan penyederhanaan persyaratan investasi. Penerapan Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ini diharapkan dengan diberlakukannya UU Cipta Kerja ini akan dapat menaikkan peringkat Easy ofDoing Business sehingga secara nyata dapat menarik investor.

Kata Kunci: Iklim Investasi, perizinan, *omnibus law*

Abstr act

Every country in the world is competing to get investors and develop investment both through domestic investment and foreign investment. Investment is very closely related to the economic growth of a country. The better the investment climate of a country, the better its economic growth. The investment climate in a country will reflect the performance of government policies in controlling both the conceptual and operational levels. Thus, the investment climate of a country will be greatly influenced by the regulations in force in that country. Therefore, the government made a new breakthrough by passing the Job Creation Law using the Omnibus law method. The enactment of the Job Creation Law is aimed at increasing the Rate of Investment in Indonesia. This law changes, deletes, or stipulates a lot of new regulations. Changes made to this law include: application of risk-based business licensing; simplification of the basic requirements for Business Licensing; simplification of sector Business Licensing; and simplification of investment requirements. It is hoped that the enactment of the Job Creation Law will increase the Easy of Doing Business rating so that it can actually attract investors.

Keywords: Investment Climate, licensing, omnibus law